

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Terumbu karang merupakan salah satu ekosistem pesisir yang kaya akan keanekaragaman hayati. Ekosistem ini memiliki manfaat yang besar bagi kehidupan di dalamnya juga bagi kebutuhan manusia. Terumbu karang memiliki fungsi ekologi dan fungsi ekonomi. Fungsi ekologi terumbu karang diantaranya sebagai nutrisi bagi biota laut, pelindung fisik (dari gelombang), tempat pemijahan, tempat bermain dan sebagai tempat habitat dari ikan karang, udang karang, algae, teripang dan kerang mutiara. Fungsi ekonomi sebagai objek wisata, sebagai penghasil bahan konstruksi bangunan dan pembuatan kapur, sebagai penghasil bahan aktif untuk obat-obatan (Pasanea, 2013).

Nilai ekonomi yang dihasilkan oleh sumber daya alam dan lingkungan tidak terlepas dari nilai pasar. Pentingnya nilai ekonomi harus dilakukan karena banyak orang-orang tidak mengetahui bahwa terumbu karang mempunyai manfaat ekonomi yang besar, sehingga tidak boleh dimanfaatkan secara sembarangan (Annisa, 2018). Kerusakan terumbu karang sangat berdampak secara langsung terhadap kelangsungan ekosistem laut. Penilaian dari segi ekonomi ekosistem terumbu karang ini dapat dijadikan acuan dalam hal penyusunan strategi pengelolaan terhadap wilayah pesisir khususnya kesadaran bagi masyarakat Desa Merbaun untuk menjaga keberadaan dan kelestarian terumbu karang dimasa yang akan datang.

Pentingnya peranan maupun fungsi dari ekosistem terumbu karang memunculkan tantangan untuk mengetahui bagaimana memberikan nilai yang komprehensif

terhadap manfaat tersebut. Proses penilaian dilakukan dengan memberikan harga (*price tag*) terhadap barang dan jasa yang di hasilkan (Tuwo, 2011). Nilai barang dan jasa yang di hasilkan oleh terumbu karang menurut Barbier (1991) *dalam* Kurniawati (2016). dibagi menjadi dua jenis yaitu nilai penggunaan (*use value*) dan nilai tanpa penggunaan (*non use value*). Nilai penggunaan (*use value*) meliputi nilai guna langsung (*direct use value*) nilai guna tidak langsung (*indirect use value*) dan nilai pilihan (*option value*). Sedangkan nilai tanpa penggunaan (*non use value*) dilihat dari nilai keberadaan (*existence value*).

Sampai saat ini, kebanyakan manusia khususnya para perencana dan pengambilan keputusan menghargai nilai manfaat ekosistem alami hanya dari segi manfaat langsung (*direct-use value*), pada hal nilai ekonomi total suatu ekosistem alami terdiri dari nilai penggunaan (*use-value*) dan nilai bukan penggunaan (*non-use value*), sehingga mereka memberikan penilaian yang rendah terhadap keberadaan ekosistem terumbu karang. Dan begitu mudah mereka mengkonversi ekosistem terumbu karang menjadi peruntukan lain (Dahuri, 2003 *dalam* Zen dkk, 2013).

Desa Merbaun secara administrasi masuk dalam pemerintahan Kecamatan Amarasi Barat, Kabupaten Kupang memiliki ekosistem terumbu karang, yang lokasinya jauh dari lingkungan pemukiman masyarakat sekitar 1 km. Saat ini sebagian besar masyarakat Desa Merbaun dan sekitarnya memanfaatkan terumbu karang untuk memenuhi kebutuhan hidup seperti pengambilan karang, dan biota laut seperti kepiting, ikan, dan kerang.

Pengambilan dan penambangan karang untuk bahan dasar kapur, di Desa Merbaun dkuatirkan akan menyebabkan kerusakan dan penurunan fungsi ekosistem

terumbu karang. karena kurangnya pemahaman akan pentingnya ekosistem terumbu karang sehingga banyak komponen ekologi dari terumbu karang menjadi terganggu dan kurang mendapat perhatian didalam pengelolaan lebih lanjut, padahal setiap komponen tersebut memiliki nilai ekonomi. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Kajian Nilai Ekonomi Terumbu Karang di Desa Merbaun Kecamatan Amarasi Barat”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang menjadi permasalahan penelitian ini adalah berapa besar nilai ekonomi terumbu karang dari manfaat langsung dan manfaat tidak langsung Terumbu Karang di Desa Merbaun Kecamatan Amarasi Barat Kabupaten Kupang.

1.3. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk menghitung nilai ekonomi total ekosistem terumbu karang di Desa Merbaun Kecamatan Amarasi Barat Kabupaten Kupang.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai referensi dan literature bagi penelitian yang lain, serta dapat dikembangkan lebih lanjut, terutama bagi masalah penilaian nilai ekonomi sumberdaya alam dan sebagai pertimbangan pemerintah untuk mengelolah dan melestarikan sumberdaya alam yang ada di Desa Merbaun, serta sebagai referensi untuk pengambilan kebijakan.